

BAB II. INFORMASI MAYAPADA HOSPITAL BOGOR

II.1 Landasan Teori

II.1.1. Rumah Sakit

Menurut Permenkes Nomor 3 Tahun 2020 tentang rumah sakit adalah tempat penyedia layanan yang menyediakan layanan medis dasar dan spesialis, perawatan pasien, serta layanan penunjang medis, baik untuk rawat jalan, rawat inap, maupun instalasi medis. Rumah sakit juga merupakan salah satu dari tempat penyedia layanan kesehatan yang menjadikan wadah sebagai penyelenggara upaya kesehatan dari setiap tindakan yang dilakukan untuk mengobati dan meningkatkan kesehatan, serta mempunyai tujuan untuk mewujudkan tingkat kesehatan yang tinggi bagi masyarakat. Menurut WHO (*World Health Organization*) (dikutip dari www.repository.stikes-yrsds.ac.id). Rumah sakit adalah bagian dari suatu organisasi sosial dan kesehatan yang berperan dalam menyediakan layanan kesehatan secara menyeluruh, termasuk pengobatan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) bagi masyarakat. Oleh karena itu, tersedianya suatu rumah sakit merupakan tempat untuk masyarakat agar mendapatkan pelayanan yang sudah semestinya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit memiliki tugas sebagai tempat penyedia layanan kesehatan perorangan secara paripurna. Pelayanan kesehatan paripurna merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative (dikutip dari www.regulasip.id). Dalam UU pasal 4 ini juga dilandasi dengan tugas dan fungsi yang tercantum didalamnya. Tugas dan fungsi yang dimaksud yaitu; (1) Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit; (2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna; (3) Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan; (4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang

kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Sejarah Rumah Sakit Mayapada Bogor

Mayapada Hospital Bogor atau yang biasa dikenal dengan nama Bogor Medical Center ini sudah berdiri sejak 12 Desember 2000. Sejak awal berdirinya rumah sakit ini memiliki nama sebagai Bogor Medical Center yang kemudian pada tahun 2018 berkolaborasi dengan Mayapada Hospital yang telah berdiri pada 1 Juni 2008 yang didirikan Mayapada Healthcare Group. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2023 Mayapada Hospital Bogor mengakuisisi sepenuhnya kepemilikan yang sebelumnya hanya berkolaborasi dengan rumah sakit Bogor Medical Center. Sampai saat ini Mayapada Hospital Bogor masih termasuk ke dalam rumah sakit terbaik yang ada di Kota Bogor, Jawa Barat dengan fasilitas yang disediakan sangat memenuhi kebutuhan semua pasien dan pengunjung yang datang.

Sejak awal berdirinya rumah sakit ini, sudah ada 14 dokter spesialis yang mempunyai keinginan untuk memiliki sebuah gedung rumah sakit yang paling megah dan lengkap di Kota Bogor (dikutip dari alodokter.com) Hal ini kemudian dapat diwujudkan setelah berkolaborasi dengan rumah sakit Mayapada Healthcare Group yang dulu dikenal oleh masyarakat Bogor dengan nama Bogor Medical Center, transformasi pun telah dilakukan dengan pembaruan menyeluruh terhadap fasilitas dan pelayanan. Dengan diakuisisi sepenuhnya oleh Mayapada Healthcare Group, rumah sakit ini mulai merubah semua aspek yang ada di dalamnya, mulai dari manajemen, pelayanan dan fasilitas yang lebih baik untuk melayani masyarakat khususnya di Kota Bogor yang bertujuan untuk memajukan tindakan operasional kesehatan pada kolaborasi 2 perusahaan ini, selain itu Mayapada Healthcare Group juga mempunyai tujuan untuk memperluas sektor pasarnya. Saat ini Mayapada Healthcare Group sudah tersebar luas di beberapa kota yang ada di Indonesia, yaitu Tangerang, Jakarta Selatan, Bandung, Nusantara, Surabaya, Kuningan dan yang terakhir berada di Bogor. Dengan hal ini, keinginan

awal para dokter yang sudah ada dari dulu sudah terwujudkan, namun hal ini akan terus berkembang untuk menjadikan Mayapada Hospital Bogor menjadi rumah sakit terbaik yang ada di Indonesia.

Pada 4 Juni 2018 rumah sakit Bogor Medical Center dan Mayapada Hospital Bogor melakukan kolaborasi untuk meingkatkan pasar kesehatan yang ada di Kota Bogor. *Merger* ini dilakukan dengan metode akuisisi yang dimana nantinya rumah sakit BMC akan tergabung dalam PT Sejahteraya Anugrahjaya. Rencana *merger* ini dianggap positif karena pada tahun 2018 tercatat rumah sakit BMC memiliki rasio utang *debt to equality ratio* (DER) yang cukup tinggi dan berpotensi gagal bayar. Konversi saham dilakukan sebagai cara untuk kolaborasi keduanya. Perhitungan konversi saham dilakukan berdasarkan nilai pasar masing-masing perusahaan (dikutip dari indopremier.com 2018). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai pasar saham PT. Sejahteraya Anugrahjaya (SRAJ) berada di kisaran harga Rp 282 per saham, sedangkan untuk nilai pasar yang dimiliki BMC didapatkan pada kisaran harga sekitar Rp 19.768.106 per saham. Berdasarkan dari akta BMC tahun 2017, perusahaan memiliki 15.185 saham, dengan rasio konversi yang ditetapkan sebesar 1:70.099,67. SRAJ akan mengeluarkan sebanyak 1.064.486.489 saham baru bagi pemegang saham BMC sebagai pengganti 15.185 saham yang dimiliki BMC. Dengan demikian, kepemilikan saham setelah *merger* terdiri dari 91,2% untuk SRAJ dan 8,88% untuk BMC. (dikutip dari insight.kontan.co.id 2018).

II.2.2 Profil Mayapada Hospital Bogor

Nama Rumah Sakit	: Mayapada Hospital Bogor
Alamat	: Jl. Pajajaran Indah V No. 97
Kelurahan	: Baranangsiang
Kecamatan	: Bogor Timur
Kota	: Bogor
Provinsi	: Jawa Barat
Website	: mayapadahospital.com
Email	: patienrelation.mhbg@mayapadahospital.com

Telepon : Call Center 150770 / (0251) 830-7900
WA 0811-101-5354

Berdiri Pada : 2018

Nama Direktur : Grace Dewi Riady, Jon Lie Sarpin, Jane Tahir

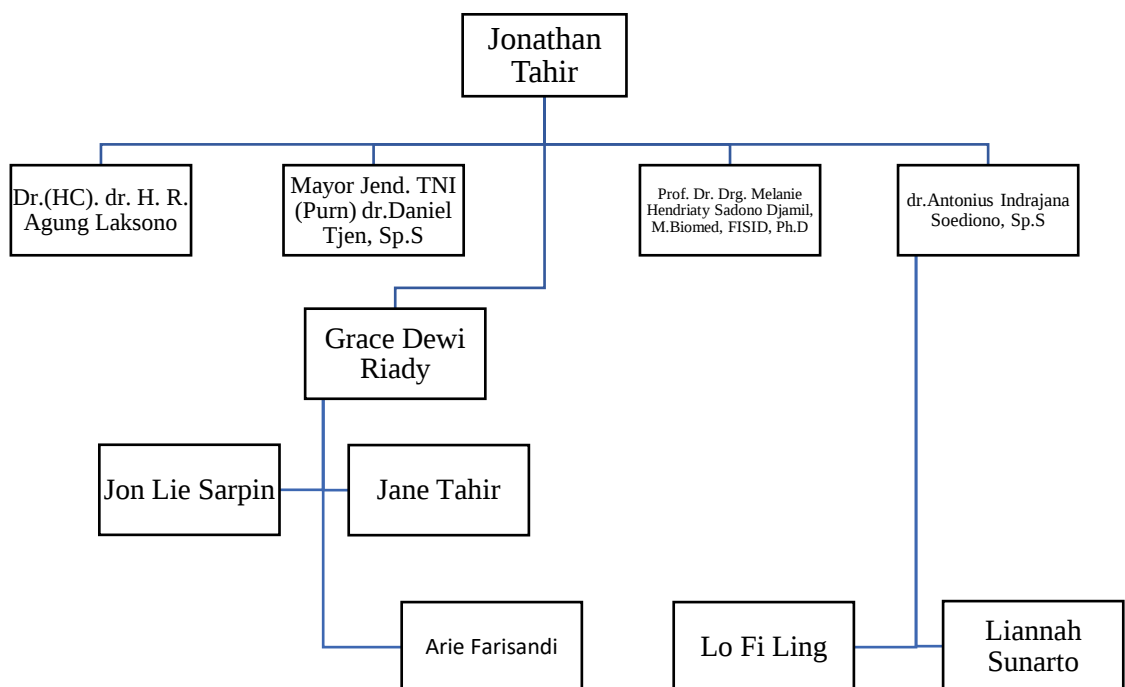
Nama Perusahaan : PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Alamat Perusahaan : Jl. Honoris Raya Kav.6 Kota Modern
(Modernland). Kota Tangerang

Nama Pendiri : Jonathan Tahir

II.2.3 Struktur Organisasi Mayapada Hospital Bogor

Menurut Wisnu (2019) struktur organisasi adalah suatu sistem yang terikat dengan tugas, tanggung jawab, wewenang dan kekuasaan formal untuk melakukan pengawasan terhadap masing-masing pekerjaan guna untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Mayapad Hospital Bogor diisi dengan tingkatan jabatan tertentu dengan masing-masing memiliki tugas dan wewenang yang wajib dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Gambar II. 1 Struktur Organisasi
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Tabel II. 1 *Management Team* Mayapada Hospital Bogor
 Sumber: mayapadahospital.com
 (Diakses pada 27/10/2024)

No	Nama	Jabatan
1.	Jonathan Tahir	CEO Mayapada Healthcare
2.	Dr.(HC). dr. H. R. Agung Laksono	Komisaris
3.	Mayor Jend. TNI (Purn) dr.Daniel Tjen, Sp.S	Komisaris
4.	Prof. Dr. Drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, FISID, Ph.D	Komisaris Independen
5.	dr.Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
6.	Grace Dewi Riady	Presiden Direktur
7.	Jon Lie Sarpin	Direktur
8.	Jane Tahir	Direktur
10.	Liannah Sunarto	Anggota Komite Audit
11.	Lo Fi Ling	Anggota Komite Audit
12.	Arie Farisandi	Sekretaris Perusahaan

II.2.4 Visi dan Misi Mayapada Hospital Bogor

Visi adalah pernyataan yang menggambarkan tujuan organisasi, mencakup produk dan layanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dipenuhi, nilai nilai yang dipegang, dan aspirasi masa depan (Kotler 2017). Misi merupakan inti atau alasan eksistensi suatu organisasi.

Visi yang dimiliki Mayapada Hospital Bogor adalah menjadi pilihan utama untuk pelayanan kesehatan yang dikenal dalam kualitas pelayanan. Misi dari Mayapada Hospital Bogor yaitu:

- Menjalankan satu jaringan yang terintegrasi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh

- Memberikan pengalaman terbaik dan keselamatan pada setiap pasien melalui sikap belas kasih dan profesionalisme yang ditunjang oleh kualitas sistem dan teknologi.

II.2.5 Fasilitas dan Layanan Mayapada Hospital Bogor

Menurut Moenir (2010) fasilitas merupakan suatu hal yang melancarkan suatu kegiatan yang disediakan untuk digunakan sebaik mungkin dan dinikmati oleh pasien maupun orang yang berkunjung. Mayapada Hospital Bogor merupakan rumah sakit yang menyelenggarakan tempat penyedia fasilitas dan pelayanan yang lengkap dengan kualitas yang baik sebagai penunjang untuk pasien maupun orang yang hendak berkunjung. Fasilitas dan pelayanan yang disediakan antara lain:

Tabel II. 2 Fasilitas dan Pelayanan
Sumber: mayapadahospital.com
(Diakses pada 27/10/2024)

No	Fasilitas dan Pelayanan
1.	Pelayanan Medik Dasar / Umum
2.	Pelayanan Medik Gigi Mulut
3.	Pelayanan KIA/KB
4.	Infeksi Paru
5.	Pelayanan Gawat Darurat Umum 24 Jam
6.	Penyakit Dalam
7.	Kesehatan Anak
8.	Ruang Bedah
9.	Obstetri dan Ginekologi
10.	Anestesi
11.	Radiologi
12.	Patologi Klinik
13.	Rehabilitasi Medik
14.	Mata
15.	Paru
16.	Kulit dan Kelamin

17.	Kedokteran Jiwa / Psikiatri/Psikogeriatri/ Napza
18.	Orthopedi
19.	Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher
20.	Saraf
21.	Jantung dan Pembuluh Darah
22.	Urologi
23.	Dialisis/CAPD
24.	Jantung Konservatif
25.	Jantung Intervensi
26.	Jantung Koroner
27.	Jantung Hipertensi
28.	Paru Infeksi
29.	Paru Asma dan PPOK
30.	Lower Extremity Surgery (Hip and Knee)
31.	Paediatric Surgery (Ortophaedi)
32.	Bedah Mulut
33.	Konservasi / Endodonsi
34.	Orthodonti
35.	Periodonti
36.	Prosthodonti
37.	Pedodonti
38.	Bedah Saraf
39.	Neurologi
40.	Hemato-Onkologi
41.	Nefrologi
42.	Gastroenterologi Hepatologi
43.	Onkologi Ginekologi
44.	Bedah THT KL dan Rekonstruksi
45.	CT Scan
46.	Elektromedik Diagnostik (EKG/EEG/EEG Brain Mapping)
47.	Pelayanan Farmasi

48.	Sterilisasi / CSSD
49.	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
50.	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Fasilitas
51.	Pengelolaan Limbah / Kesehatan Lingkungan
52.	Sistem Informasi dan Komunikasi / SIRS / IT
53.	Pemulasaran Jenazah
54.	Akupunktur
55.	Bedah Digestif
56.	Bedah Onkologi
57.	Ginjal dan Hipertensi
58.	Pulmonologi
59.	Reumatologi
60.	Bedah Anak
61.	Knee and Ankle
62.	Emergensi
63.	Covid-19

Tabel diatas merupakan daftar fasilitas dan pelayanan yang ada pada Mayapada Hospital Bogor dengan kualitas yang disediakan setara Internasional, dengan total 87 tenaga medis yang ada, serta 329 tenaga kesehatan yang siap untuk melayani pengobatan masyarakat yang ada di Kota Bogor. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas umum seperti layanan 24 jam, area parkir dan ruang tunggu. Untuk fasilitas rawat inap yang disediakan, terdapat beberapa ruangan dengan tarif yang berbeda, berikut adalah tarif yang diberikan untuk setiap kamarnya.

Tabel II. 3 Tipe dan Harga Kamar
Sumber: mayapadahospital.com
(Diakses pada 27/10/2024)

No	Tipe Kamar	Harga
1.	VVIP	Rp. 1.650.000 / Hari
2.	Eksekutif / VIP	Rp. 990.000 / Hari
3.	Deluxe	Rp. 700.000 / Hari

4.	General	Rp. 400.000 / Hari
----	---------	--------------------



Gambar II. 2 Ruang Radiologi
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Terdapat ruangan radiologi untuk melakukan *CT Scan* pada pasien yang mempunyai gejala penyakit yang ada didalam tubuh. Menurut Brant dan Helms (2012) radiologi merupakan ilmu kedokteran untuk melakukan tes medis dengan cara melihat pada bagian dalam tubuh manusia yang dapat diperiksa dengan menggunakan pancaran atau radiasi gelombang, baik yang bersifat gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik.



Gambar II. 3 Ruangan Rawat Inap
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Ruangan rawat inap tipe deluxe yang ada pada Mayapada Hospital Bogor, dengan tarif yang diberikan untuk kalangan menengah ke atas terbilang relatif murah untuk rumah sakit kelas B. Untuk tipe deluxe ini disediakan 17 kamar, sedangkan untuk tipe general yang terdiri dari kelas II dan III terdapat 29 kamar, untuk tipe eksekutif atau VIP terdapat 32 kamar, dan untuk kamar VVIP terdapat 8 kamar, dari masing masing tipe kamar memiliki tarif harga yang berbeda. Selain itu terdapat juga ruangan ICU, ruang bedah, ruang bersalin dan ruang bayi, dan juga ada lantai khusus untuk ruangan rawat ibu dan anak.



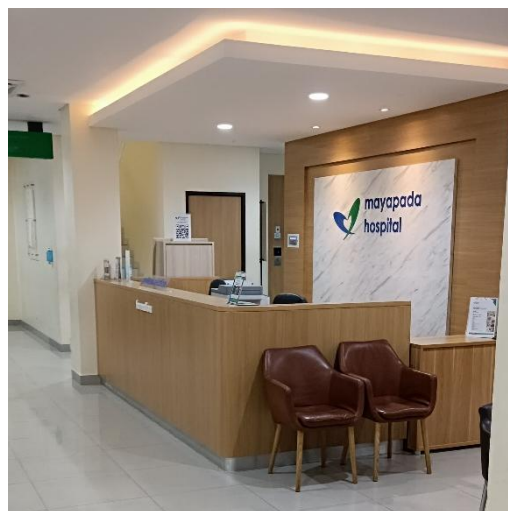
Gambar II. 4 Ruang Tunggu dan Konsultasi
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Selanjutnya ada tempat pendaftaran untuk pasien yang hendak berobat ke Mayapada Hospital Bogor, terdapat beberapa loket sesuai dengan kebutuhan setiap pasien. Jika pasien mempunyai asuransi ataupun BPJS dan sejenisnya, bisa digunakan pada loket tertentu, disana juga terdapat kursi untuk menunggu giliran dipanggil oleh pihak administrasi dari rumah sakit. Setelah melakukan pendaftaran dan menjelaskan keluhan pasien, kemudian diarahkan untuk menuju poliklinik yang dikeluhkan. Pihak administrasi selanjutnya menghubungkan pasien dengan bagian rekam medis untuk mendapatkan giliran dipanggil, selanjutnya pasien masuk ke dalam poliklinik dan menceritakan keluhannya kepada dokter, kemudian dokter memberikan resep obat yang bisa pasien bayar dan ambil di apotek.



Gambar II. 5 Tempat Pendaftaran Pasien
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Selanjutnya ada tempat pendaftaran rawat inap jika pasien yang hendak mendaftar untuk berobat disarankan oleh dokter untuk menjalani pengobatan rawat inap. Biasanya hal ini tergantung keputusan pasien, bisa melakukannya dengan rawat jalan atau rawat inap, namun lebih baik untuk rawat inap karena saran dokter yang lebih mengetahui jenis penyakit yang sudah kronis dan butuh penanganan lebih lanjut.



Gambar II. 6 Resepsionis
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Ruang resepsionis adalah tempat dimana semua informasi berada yang hendak ditanyakan oleh pasien, biasanya informasi yang tersedia seperti informasi tempat pendaftaran, kamar rawat inap, ruangan laboratorium, ruangan poliklinik, ruangan radiologi dan sebagainya. Terlihat juga identitas visual yang menempel pada dinding bangunan rumah sakit.



Gambar II. 7 Kafetaria

Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Mayapada Hospital Bogor juga terdapat kafetaria yang disediakan untuk para karyawannya dan juga untuk orang yang berkunjung. Ada beberapa menu seperti kopi, teh, susu dan makanan seperti nasi, roti dan sebagainya, karena Mayapada Hospital Bogor ini sangat mengutamakan pelayanan yang berkualitas dan juga kenyamanan bagi pasien maupun pengunjung yang hendak datang ke rumah sakit tersebut.

II.2.6 Dokter dan Tenaga Medis Mayapada Hospital Bogor

Dokter adalah orang yang memiliki kewenangan dan izin sebagaimana mestinya untuk melakukan pelayanan kesehatan, khususnya memeriksa dan mengobati penyakit yang dilakukan menurut hukum dalam pelayanan kesehatan (Astuti

2009). Selain dokter yang ada di Mayapada Hospital Bogor ini, ada 329 tenaga medis yang siap untuk melayani kesehatan masyarakat khususnya di Kota Bogor dan juga terdapat sekitar 87 tenaga medis yang bersedia untuk membantu pengobatan masyarakat. Berikut ini terlampir pada tabel II.4 daftar dokter yang ada di Mayapada Hospital Bogor.

Tabel II. 4 Dokter Mayapada Bogor
Sumber: mayapadahospital.com
(Diakses pada 27/10/2024)

No	Dokter	Jumlah
1.	Dokter Anak	9
2.	Dokter Bedah	12
3.	Dokter Bedah Anak	1
4.	Dokter Bedah Digestif	1
5.	Dokter Bedah Mulut	1
6.	Dokter Bedah Saraf	3
7.	Dokter Gigi Umum	12
8.	Dokter Ginjal	1
9.	Dokter Gizi	1
10.	Dokter Jantung	4
11.	Dokter Kandungan	6
12.	Dokter Kedokteran Gigi Anak	2
13.	Dokter Konservasi Gigi	1
14.	Dokter Kulit	2
15.	Dokter Mata	3
16.	Dokter Onkologi	2
17.	Dokter Ortodonti	1
18.	Dokter Ortopedi	5
19.	Dokter Paru	2
20.	Dokter Penyakit Dalam	5
21.	Dokter Periodonsia	1
22.	Dokter Psikiater	1

23.	Dokter Rehabilitasi Medis	1
24.	Dokter Saraf	4
25.	Dokter THT	4
26.	Dokter Urologi	2

II.3 Analisa Permasalahan

II.3.1 Studi Observasi

Mayapada Hospital Bogor ini terletak di Jl. Pajajaran Indah V No.97, Baranangsiang, Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat. Mayapada Hospital Bogor adalah salah satu rumah sakit terbesar yang ada di Kota Bogor, dimiliki oleh Mayapada Healthcare Group dan dibawah naungan PT. Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk. Bangunan rumah sakit yang dulunya dikenal oleh masyarakat Bogor ini memiliki nama Bogor Medical Center dan pada tahun 2018 berkolaborasi dengan Mayapada Healthcare Group, kemudian diakuisisi sepenuhnya pada tahun 2023 sudah mulai berkembang dibawah naungan Mayapada Healthcare Group. Saat ini Mayapada Hospital Bogor memiliki 2 gedung yang masing masing gedungnya memiliki tingkat lantai yang berbeda, gedung A memiliki 5 lantai dan gedung B memiliki 3 lantai.

Bertambahnya fasilitas dan pelayanan yang diberikan sejak diprakarsai oleh Mayapada Healthcare Group, rumah sakit ini mulai menunjukkan kualitasnya yang dahulu rumah sakit ini memiliki tipe C dan sekarang sudah menjadi lebih baik. Kualitas yang saat ini dimiliki oleh Mayapada Healthcare Group termasuk rumah sakit tipe B, yang sudah terjamin akan kualitas dari fasilitas dan pelayanan yang diberikan untuk masyarakat Bogor.

Dengan dokter dan tenaga medis tambahan yang dimiliki oleh Mayapada Hospital Bogor menjadikan rumah sakit terbaik yang ada di Kota Bogor. Tidak hanya dokter umum, dokter spesialis yang dulunya hanya memiliki 14 dokter spesialis, sekarang mulai bertambah lebih banyak sejak dipimpin oleh pemilik dari Mayapada Healthcare Group yaitu Jonathan Tahir. Terdapat total 87 dokter umum dan dokter spesialis yang ada di Mayapada Hospital Bogor.



Gambar II. 8 Pintu Masuk
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

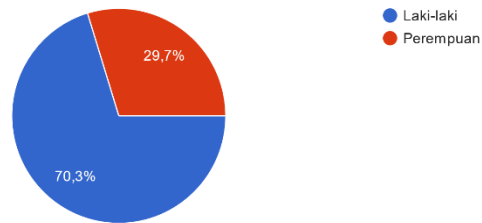


Gambar II. 9 Gedung B
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

II.3.2 Kuesioner

Menurut Widyoko (2016), angket atau kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan respon sesuai dengan keperluan peneliti. Kuesioner ini dibuat untuk mendukung penelitian yang telah dilakukan melalui studi observasi. Kuesioner ini dibagikan di sekitar ruang lingkup Mayapada Hospital Bogor dan juga kepada masyarakat yang berlokasi di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. Berikut ini merupakan beberapa pertanyaan yang diajukan dan hasil rangkuman dari jawaban para responden yang telah membantu untuk mengisi kuesioner ini.

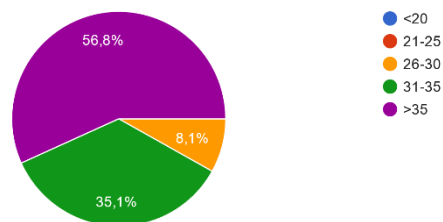
Jenis Kelamin
37 jawaban



Gambar II. 10 *Draft* Kuesioner 1
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada pertanyaan pertama menanyakan tentang jenis kelamin yang diisi oleh para responden. Sebanyak 70,3% diisi oleh laki-laki dan sebanyak 29,7% diisi oleh perempuan.

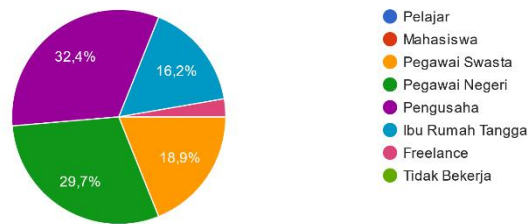
Usia
37 jawaban



Gambar II. 11 *Draft* Kuesioner 2
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada pertanyaan kedua menanyakan tentang usia yang diisi oleh para responden. Sebanyak 56,8% berusia >35 tahun, sebanyak 35,1% berusia 31-35 tahun, dan sebanyak 8,1% berusia 26-30 tahun.

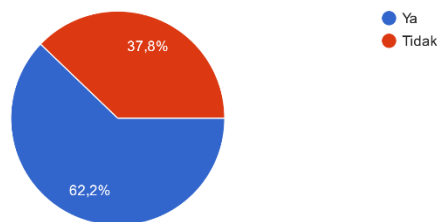
Pekerjaan
37 jawaban



Gambar II. 12 *Draft* Kuesioner 3
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Selanjutnya pada pertanyaan tentang pekerjaan yang diisi oleh para responden. Sebanyak 32,4% berprofesi sebagai pengusaha, sebanyak 29,7% bekerja sebagai pegawai negeri, sebanyak 18,9% bekerja sebagai pegawai swasta, dan sebanyak 16,2% sebagai ibu rumah tangga.

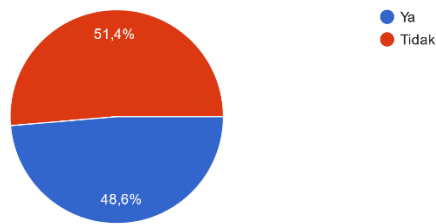
Apakah anda tahu tentang rumah sakit Bogor Medical Center?
37 jawaban



Gambar II. 13 *Draft* Kuesioner 4
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada pertanyaan selanjutnya mengenai pengetahuan masyarakat tentang adanya rumah sakit Bogor Medical Center. Dari data yang diperoleh, sebanyak 62,2% para responden sudah mengetahuinya, dan sebanyak 37,8% responden belum mengetahui tentang rumah sakit Bogor Medical Center.

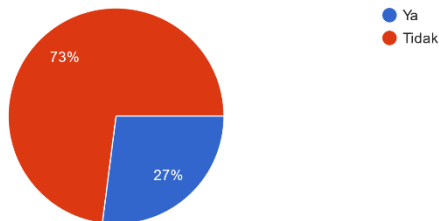
Apakah anda tahu tentang rumah sakit Mayapada Bogor?
37 jawaban



Gambar II. 14 *Draft* Kuesioner 5
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada pertanyaan selanjutnya mengenai pengetahuan masyarakat tentang adanya Mayapada Hospital Bogor. Dari data yang diperoleh, sebanyak 51,4% para responden belum mengetahuinya, dan sebanyak 48,6% responden sudah mengetahui tentang Mayapada Hospital Bogor.

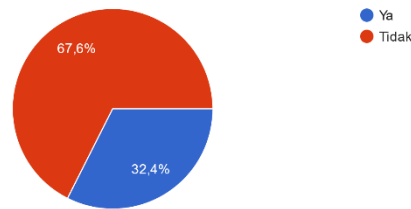
Apakah anda tahu rumah sakit Mayapada Bogor dulunya adalah rumah sakit Bogor Medical Center?
37 jawaban



Gambar II. 15 *Draft* Kuesioner 6
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Dari data yang diperoleh melalui pertanyaan mengenai pengetahuan masyarakat tentang sejarah berdirinya Mayapada Hospital Bogor. Sebanyak 73% responden belum mengetahui sejarah berdirinya rumah sakit tersebut dan sebanyak 27% responden sudah mengetahuinya.

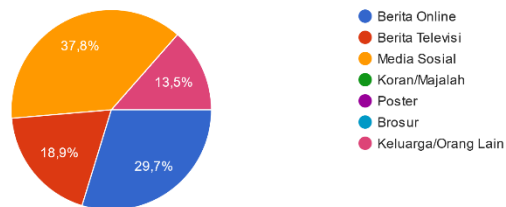
Apakah anda tahu rumah sakit Mayapada Bogor sempat berkolaborasi dengan rumah sakit Bogor Medical Center?
37 jawaban



Gambar II. 16 *Draft Kuesioner 7*
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pertanyaan selanjutnya yaitu tentang pengetahuan masyarakat mengenai *merger* antara Mayapada Hospital Bogor dan rumah sakit Bogor Medical Center. Dari data yang diperoleh sebanyak 67,6% belum mengetahui informasi tentang *merger* tersebut, dan sebanyak 32,4% sudah mengetahuinya.

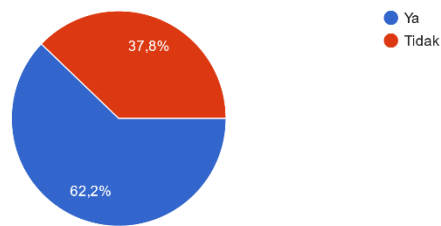
Dari mana anda mengetahui informasi tentang perubahan rumah sakit BMC ke rumah sakit Mayapada Bogor?
37 jawaban



Gambar II. 17 *Draft Kuesioner 8*
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada pertanyaan selanjutnya menanyakan tentang informasi perubahan rumah sakit BMC ke Mayapada Hospital Bogor yang didapat dari mana. Dari data yang diperoleh, sebanyak 37,8% mendapatkan informasi ini dari media sosial, sebanyak 29,7% dari berita online, sebanyak 18,9% dari berita televisi, dan sebanyak 13,5% dari keluarga/orang lain.

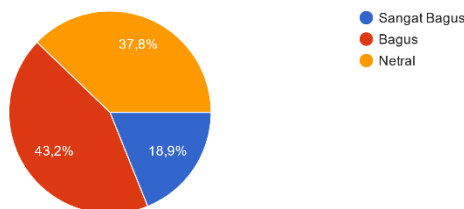
Apakah anda pernah melakukan cek kesehatan di rumah sakit Mayapada Bogor?
37 jawaban



Gambar II. 18 *Draft* Kuesioner 9
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada pertanyaan ini menanyakan tentang masyarakat yang sudah pernah atau belumnya melakukan cek kesehatan di Mayapada Hospital Bogor. Dari data yang diperoleh, sebanyak 62,2% responden menjawab sudah pernah melakukan cek kesehatan, dan sebanyak 37,8% responden menjawab belum pernah melakukan cek kesehatan di rumah sakit tersebut.

Menurut anda, bagaimana pelayanan dan fasilitas yang tersedia di rumah sakit Mayapada Bogor yang sekarang?
37 jawaban



Gambar II. 19 *Draft* Kuesioner 10
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Pada pertanyaan selanjutnya menanyakan tentang pengalaman para responden yang sudah pernah datang ke Mayapada Hospital Bogor. Dari data yang diperoleh, sebanyak 43,2% menjawab bagus, sebanyak 37,8% menjawab sangat bagus, dan sebanyak 18,9% menjawab netral.

Apa alasan anda lebih memilih rumah sakit Mayapada Bogor dibandingkan dengan rumah sakit lain yang ada di Kota Bogor?
30 jawaban



Gambar II. 20 *Draft Kuesioner 11*
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Pada pertanyaan ini menanyakan tentang alasan para responden memilih Mayapada Hospital Bogor dibandingkan dengan rumah sakit lain yang ada di Kota Bogor. Dari data yang diperoleh, sebanyak 43,3% memilih alasan karena fasilitas yang disediakan sangat lengkap, sebanyak 20% menjawab karena pelayanannya yang ramah, sebanyak 20% menjawab karena dekat dengan tempat tinggal, dan sebanyak 16,7% menjawab karena akses menuju rumah sakit tersebut yang mudah dijangkau.

Berdasarkan data dari responden yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa informasi perubahan rumah sakit Bogor Medical Center ke Mayapada Hospital Bogor masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Banyak masyarakat juga yang belum mengetahui sejarah didirikannya Mayapada Hospital di Kota Bogor dan tidak tahu juga mengenai informasi *merger* antara kedua rumah sakit tersebut. Maka dari hasil kuesioner yang didapat, informasi yang tersebar mengenai Mayapada Hospital Bogor ini belum diketahui oleh banyak orang, maka dari itu perlu perancangan informasi mengenai perubahan rumah sakit Bogor Medical Center ke Mayapada Hospital Bogor.

II.4 Resume

Rumah sakit merupakan suatu instansi dari lembaga kesehatan yang mempunyai fungsi sebagai penyedia layanan kesehatan untuk masyarakat. Rumah sakit yang berkualitas harus mempunyai pelayanan dan fasilitas yang baik, dokter dan tenaga medis yang dimiliki pun harus yang kompeten dan profesional. Seperti Mayapada

Hospital Bogor yang mencakup semua hal-hal tersebut yang wajib dimiliki oleh suatu lembaga kesehatan.

Setiap lembaga kesehatan atau instansi pemerintahan pasti mempunyai informasi dari tiap masing-masing perusahaan atau instansi lembaga kesehatan rumah sakit, yaitu seperti manajemen rumah sakit yang mengatur organisasi didalamnya, kemudian ada fasilitas yang disediakan pastinya harus lengkap dan menggunakan teknologi yang canggih, selain itu pelayanan juga harus diperhatikan agar pasien atau pengunjung yang datang dapat merasa aman dan juga nyaman. Perlu diperhatikan juga untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan yang profesional agar dapat dipercaya oleh masyarakat.

II.5 Solusi Perancangan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, kurangnya informasi tentang Mayapada Hospital Bogor di lingkungan masyarakat menjadikan rumah sakit ini kurang populer karena dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan mayoritas responden lebih mengenal rumah sakit sebelumnya yaitu rumah sakit Bogor Medical Center. Maka dari itu, beberapa faktor yang ada akan dibuat sebuah video *motion graphic* yang akan menyampaikan informasi mengenai perubahan rumah sakit Bogor Medical Center ke Mayapada Hospital Bogor. Video tersebut akan dikemas dengan gaya penyampaian informasi yang deskriptif dan naratif agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan jelas. Melalui media ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang besar dan juga lebih dikenal luas oleh masyarakat khususnya yang berada di Kota Bogor. Melalui media ini juga diharapkan informasi ini dapat diketahui oleh masyarakat, baik yang belum mengetahui rumah sakit Bogor Medical Center maupun Mayapada Hospital Bogor.